

E. Sejarah Berdirinya Yayasan Islam Al- Ghozali

Setelah KH. Moh. Ghozali Manan wafat tahun 1990, Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin diasuh oleh putra-putra beliau yaitu KH. Moh. Ridlwan Syaibani sebagai pengasuh pondok putra dan KH. Hamam Ghozali sebagai pengasuh pondok putri dan keduanya dibantu oleh Gus Nur Salim Ghozali untuk pengelolaan pondok pesantren. Pada periode inilah perkembangan pondok pesantren semakin pesat dan mengalami kemajuan yang cukup signifikan, unit pendidikan, unit perekonomian dan lain sebagainya yang sudah ada tetap berkembang dengan pesat.

Dari adanya unit-unit pendidikan dan perekonomian yang sudah ada tersebut, seiring dengan tuntutan zaman maka didirikan MI Darussalam, Mts Darussalam dan MA Darussalam yang semuanya itu menggunakan kurikulum Kementerian Agama (Kemenag). Meskipun demikian, pesantren tetap mempertahankan ciri khas salafiyah dan siswa-siswinya tidak ketinggalan dalam bidang kitab kuning, serta di latih skill untuk berwirausaha.

Selanjutnya unit pendidikan juga bertambah lagi yaitu dengan lahirnya RA Darussalam Salafiyah, MI Drussalam Salafiyah, MTs Darussalam Salafiyah, MA Darussalam Salafiyah, Madrasatul ‘Ulya,

